

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Libra selama 2 minggu, yang berlangsung mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 5 Februari 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di apotek Libra membuat calon apoteker memahami tentang peran nyata dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek. Hal ini bertujuan agar pelayanan kefarmasian di apotek yang berorientasi pada pasien dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. PKPA yang telah dilakukan di apotek Libra membekali calon apoteker dengan ketrampilan, wawasan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek dalam berhadapan dengan pasien secara langsung. Pelayanan dilakukan kepada pasien swamedikasi dan resep yang disertai dengan memberikan KIE sesuai kebutuhan.
3. PKPA di apotek Libra telah memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek. Hal yang dipelajari mulai dari tata cara pendirian apotek,

pengelolaan apotek, pengelolaan keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada.

4. PKPA di apotek Libra telah membantu dalam mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Calon apoteker harus mempersiapkan diri dengan memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan profesinya.
6. PKPA di apotek Libra telah memberikan gambaran nyata kepada calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek. Setiap pelayanan kefarmasian yang ada di apotek Libra selalu diawasi oleh apoteker, mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan serta monitoring penggunaan obat pada pasien.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah beberapa waktu mengikuti Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra adalah sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa Apoteker

1. Calon apoteker hendaknya lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.
2. Calon apoteker hendaknya mempelajari cara berkomunikasi dengan pasien dan membekali diri dengan pengetahuan

yang cukup mengenai obat-obatan sehingga apoteker dapat aktif belajar pelayanan kefarmasian termasuk memberikan komunikasi, informasi dan konseling kepada pasien dengan benar dan pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai.

3. Mahasiswa apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pemilihan obat dan penyampaian informasi obat yang dilakukan oleh apoteker sehingga dapat menerapkannya di lapangan kerja.

Bagi Apotek Libra

1. Apotek Libra disarankan untuk menerapkan sistem LASA (*Look Alike Sound Alike*) dan juga *High Alert* pada tempat penyimpanan obat untuk menghindari kesalahan pengambilan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM RI.2015.Pusat Informasi Obat Nasional.<http://pionas.pom.go.id/monografi/irbesartan>
- BNF staff, 2011. British National Formulary 61, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Drug Information Handbook*, 2009, 17th Edition, Lexi-comp for the American Pharmacists Association.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta. 9.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/ Menkes/ SK/ IX/ 2004 *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Pediatric Formulary Committee (PFC), 2009, BNF for Children: The *Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, London: Pharmaceutical Press
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009. *Drug Information Handbook* 17th ed., American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*,

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009, tentang *Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Pramudianto A, Evaria. Mims Indonesia petunjuk konsultasi edisi 18, Jakarta:BIP. 2019
- rugbank. 2017. <http://www.drugbank.ca> [online]. Diakses pada januari 2021.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale the Complete Drug Reference 36th edition*, Pharmaceutical Press, London
- U.S. Pharmacopeia. The United States Pharmacopeis, USP 30/the national.
- Agustina, Silvia. 2013, Efektivitas Pengobata Pasien Ganguan Saluran Pencernaan Di Instalasi Rawat Inap RS Panti Rini Yogyakarta.